

**PEMBERDAYAAN KADER SEBAGAI KELOMPOK PENDUKUNG
KELUARGA BERENCANA DI PUSKESMAS KARANG AYU
SEMARANG**

**EMPOWERMENT OF KADER AS A GROUP SUPPORTING FAMILY
PLANNING IN PUSKESMAS KARANG AYU SEMARANG**

Qomariyah¹, Kristina Maharani², Agnes Isti
Harjanti³

¹²³STIKES Telogorejo Semarang

email : qomariyah@stikestelogorejo.ac.id

ABSTRAK

Keluarga berencana merupakan tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan objektif tertentu menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu dan kelahiran dalam hubungan suami istri dan menentukan jumlah anak dalam keluarga. Keluarga berencana adalah suatu usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan memakai kontrasepsi (Manuaba, 2016). Data yang didapatkan pada puskesmas Karang Ayu tahun 2018 yang menunjukkan bahwa sebanyak 98% atau 490 pengguna kontrasepsi hormonal, sedangkan pengguna kontrasepsi non hormonal hanya 2% atau 10 ibu yang menggunakan. Berdasarkan data dari puskesmas, didapatkan pengguna kontrasepsi hormonal lebih banyak dibandingkan dengan pengguna kontrasepsi non hormonal. Berdasarkan pengamatan wanita usia subur mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan jenis kontrasepsi. Pengetahuan merupakan salah satu faktor dalam pemilihan kontrasepsi. Selain itu juga terbatasnya metode yang tersedia faktor lain juga diantaranya pendidikan, umur dan dukungan suami. Oleh sebab itu sehubungan dengan kondisi diatas, penulis merasa perlu diadakan pengabdian masyarakat tentang “Pemberdayaan Kader Sebagai Kelompok Pendukung Keluarga Berencana Di Puskesmas Karang Ayu Semarang”.

Kata kunci : Keluarga Berencana, pengabdian masyarakat, pemberdayaan kader

ABSTRACT

Family planning is an action that helps individuals or married couples to get certain objectives to avoid unwanted births, adjust the interval between pregnancies, control the time and birth in a husband and wife relationship and determine the number of children in the family. Family planning is an attempt to spacing or planning the number and distance of pregnancies using contraception (Manuaba, 2015). The data obtained at the Karang Ayu health center in 2018 shows that as many as 98% or 490 users of hormonal contraception, while only 2% or 10 mothers use non-hormonal contraceptives. Based on data from health centers, it was found that there were more hormonal contraceptive users than non-hormonal contraceptives users. Based on observations, women of

childbearing age have difficulty in choosing the type of contraception. Knowledge is one of the factors in choosing contraception. Apart from that, the available methods are limited. Other factors include education, age and husband's support. Therefore, in connection with the above conditions, the authors feel the need to hold community service on "Empowerment of Cadres as Family Planning Support Groups at Karang Ayu Community Health Center Semarang".

Kata kunci : Family Planning, community service, cadre empowerment

PENDAHULUAN

Keluarga berencana merupakan tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan objektif tertentu menghindari kelahiran yang tidak di inginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu dan kelahiran dalam hubungan suami istri dan menentukan jumlah anak dalam keluarga. Keluarga berencana adalah suatu usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan memakai kontrasepsi (Manuaba, 2016). Data yang didapatkan pada puskesmas Karang Ayu tahun 2018 yang menunjukkan bahwa sebanyak 98% atau 490 pengguna kontrasepsi hormonal, sedangkan pengguna kontrasepsi non hormonal hanya 2% atau 10 ibu yang menggunakan. Berdasarkan data dari puskesmas, didapatkan pengguna kontrasepsi hormonal lebih banyak dibandingkan dengan pengguna kontrasepsi non hormonal. Berdasarkan pengamatan wanita usia subur mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan jenis kontrasepsi. (Arum, 2016) Pengetahuan merupakan salah satu faktor dalam pemilihan kontrasepsi. Selain itu juga terbatasnya metode yang tersedia faktor lain juga diantaranya pendidikan, umur dan dukungan suami. Oleh sebab itu sehubungan dengan kondisi diatas, penulis merasa perlu diadakan pengabdian masyarakat tentang "Pemberdayaan Kader Sebagai Kelompok Pendukung Keluarga Berencana Di Puskesmas Karang Ayu Semarang".

METODE

Registrasi peserta/ kader dilakukan di depan ruang pertemuan Puskesmas Karang Ayu Semarang mulai pukul 09.00 WIB, peserta

menandatangani daftar hadir kemudian mendapatkan konsumsi dan kit yang berisi pulpen, blocknote dan fotocopy materi. Peserta yang hadir pada kegiatan pengabdian ini, terdiri dari:

1. Kepala KIA Puskesmas Karang Ayu Semarang.
2. Koordinator Bidang Kesejahteraan
3. Pokja Bidang Kesejahteraan
4. Dosen D.3 Kebidanan STIKES Telogorejo Semarang Qomariyah, S.ST, M.Kes sebagai pemateri dan ketua pelaksana pengabdian masyarakat.
5. Kristina Maharani, S.St.Keb, M.Tr.Keb selaku anggota pelaksana pengabdian masyarakat.
6. Mahasiswa D.3 Kebidanan sebagai fasilitator pada kegiatan pengabdian.
7. Tamu undangan Kader dari 4 Wilayah RW berjumlah 40 orang
Pemateri memberikan penjelasan mengenai pengertian KB, manfaat KB, dan jenis KB, cara mendukung untuk ber KB, dan masalah- masalah dalam KB. Kader menyimak materi yang diberikan sambil mencatat dan membaca materi yang diberikan melalui fotocopy materi maupun media power point yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Monitoring pertama dilakukan sebulan setelah kegiatan pelatihan berlangsung yaitu pada tanggal 29 Januari dan 26 Februari 2021. Monitoring dilakukan secara bergantian pada saat kegiatan Posyandu di Wilayah Puskesmas Karang Ayu Semarang, terdapat 5

posyandu di Wilayah kerja Puskesmas Karang Ayu Semarang.

Hasil monitoring pada bulan pertama, terkait kemampuan kader dalam mengatasi masalah Keluarga Berencana yaitu kader sudah bisa melakukan memberi penyuluhan tentang Keluarga Berencana, dan melakukan pencatatan hasil sesuai dengan lembar monitoring yang diberikan.

Hasil monitoring terkait Keluarga Berencana melakukan penyuluhan Keluarga Berencana dan melakukan pencatatan hasil sesuai dengan lembar monitoring yang diberikan.

Hasil monitoring bulan kedua di kelas ibu hamil, kader sudah mampu melakukan penyuluhan tentang Keluarga Berencana dan melakukan pencatatan hasil sesuai dengan lembar monitoring yang diberikan.

Pengabdian yang dilakukan merupakan upaya agar kader kesehatan mampu melakukan penyuluhan tentang Keluarga Berencana kepada wanita usia subur sehingga dari upaya tersebut wanita usia subur dapat dengan tepat dan benar dalam memilih alat kontrasepsi yang dipakai.(Nurul, 2016).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 3 Maret 2020 di Puskesmas Karang Ayu Semarang, kegiatan berjalan dengan baik. Acara dimulai pukul 10.00 selesai pukul 13.00. Pengabdian ini dihadiri oleh Bidan Endang Purwaningsih Puskesmas Karang Ayu Semarang, Pengabdian, Mahasiswa D.3 Kebidanan, Kepala KIA, Koordinator Kesra, Ketua Pokja Kader, dan Para kader di Wilayah kerja Puskesmas Karang Ayu Semarang.

Kader dapat mengikuti kegiatan pelatihan dengan baik sampai akhir acara, hal ini dibuktikan dengan banyak kader yang bertanya tentang materi yang disampaikan oleh pemateri. Pengabdian berlangsung dengan baik dan lancar berkat kerja sama seluruh tim pengabdian, pihak Puskesmas Karang Ayu Semarang, kader dan dukungan dari STIKES Telogorejo serta mahasiswa fasilitator dari STIKES Telogorejo. Demikian laporan ini dibuat, semoga bermanfaat bagi seluruh pembaca dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Angraini, Y dan rtini. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta. 2016

Arum, Setya. *Panduan Lengkap Pelayanan KB*. Yogyakarta. 2016

BKKBN. *Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: BKKBN. 2015

Efendi. *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika. 2019.

Handayani, S. *Buku Ajar Pelayanan keluarga Berencana*. Yogyakarta:Pustaka Rihama. 2015.

Hidayat, A. Aziz Alimul. *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika. 2017.

Hery Aryanti. *faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi pada wanita kawin usia dini*. Universitas Udayana. Denpasar. 2015

Kusumaningrum. *Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jenis kontrasepsi yang digunakan pada pasangan usia subu*. Universitas diponegoro. Semarang. 2009

Manuaba, I. G. B, dkk. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC. 2016.

Martini. *Hubungan Karakteristik, Pengetahuan dan Sikap Wanita Pasangan Usia Subur dengan Tindakan Pemeriksaan Pap Smear di Puskesmas Sukawati II*. 2017.

Ma'ruf, Nurul. *Study Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keefektifan Kontrasepsi Hormonal Di Puskesmas Rappang Kec. Pancarajang Kab. Sidrap*. Skripsi. Makassar: UIN Alauddin Makassar. 2016.

Saifuddin Abdul Bari. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*, Jakarta. 2016

Sulistiyawati. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: salemba Medika. 2015.

DOKUMENTASI



Gambar 1 Pembinaan Masyarakat saat Posyandu